

# Morning Briefing

Daily | August 13, 2024

Today's Outlook:

**MARKET AS:** Data CPI diperkirakan akan menunjukkan Inflasi meningkat 0.2% di bulan Juli, tetapi tetap tidak berubah pada level 3% secara tahunan. Pasar uang saat ini memperhitungkan peluang penurunan suku bunga AS sebesar 25 atau 50 bps pada bulan September, dengan total pelonggaran sebesar 100 bps pada akhir tahun 2024, demikian menurut survey CME FedWatch. Angka US Retail Sales untuk bulan Juli yang akan dirilis pada hari Kamis kemungkinan akan menunjukkan pertumbuhan marginal, dan para investor mengantisipasi data yang keluar lebih lemah dari perkiraan akan dapat memicu kembali gelombang kekhawatiran akan resesi. Bisa dipastikan kedua data ini akan pegang peranan serius dalam menggerakkan volatilitas pasar. Morgan Stanley mengatakan bahwa data inflasi menimbulkan risiko dua arah: pembacaan yang tinggi dapat memicu kekhawatiran akan stagflasi, sementara pembacaan yang rendah dapat memberikan lebih banyak ruang bagi narasi hard-landing. Mulai nanti malam pembacaan Inflasi AS akan dibuka oleh PPI (Jul) dengan prediksi melandai secara tahunan ke level 2.3% dari 2.6% di bulan June, demikian pula dengan Core PPI (Jul) yang mengecualikan harga makanan dan energy yang volatile, turun ke level 2.7% yoy, dari 3.0% di bulan sebelumnya.

**MARKET ASIA & EROPA :** Pagi ini JEPANG telah mendahului dengan pembacaan inflasi di tingkat produsen, di mana PPI (Jul) kkeluar sesuai dengan ekspektasi di level 3.0% yoy, 0.1% lebih tinggi dari posisi June. Dari INGGRIS, hari ini para pelaku pasar akan nantikan data seputar ketenagakerjaan seperti klaim pengangguran versi UK : Claimant Count Change (Jul) serta Tingka Pengangguran (Jun). Sore harinya giliran JERMAN & EUROZONE publikasikan ZEW Economic Sentiment untuk bulan Aug.

**KOMODITAS :** Harga MINYAK melonjak lebih dari 3% pada hari Senin, naik untuk sesi kelima berturut-turut karena potensi meluasnya KONFLIK TIMUR TENGAH dapat memperketat pasokan minyak mentah global. Harga futures BRENT ditutup lebih tinggi pada USD 82,30 / barel, naik 3,3%. Sementara futures US WTI ditutup pada USD 80,06 / barel atau menguat 4,2%. Brent mengalami persentase kenaikan terbesar untuk 1 sesi perdagangan di tahun ini. Departemen Pertahanan AS mengatakan pada akhir pekan bahwa mereka akan mengirim kapal selam berpeluru kendali ke Timur Tengah karena kawasan itu bersiap menghadapi kemungkinan serangan terhadap Israel oleh Iran dan sekutunya. AS juga bersiap mengenakan sanksi ekonomi embargo pada ekspor minyak Iran, berpotensi mempengaruhi supply global sebesar 1.5 juta barrel / day. Dari sudut komoditas lain, secara proyeksi rate cut The Fed semakin feasible , eskalasi Perang Israel-Iran ini akan turut menyulut harga EMAS makin berkila, terbukti saat ini Gold futures tengah mencoba level Resistance krusial USD 2,500 / ounce.

Corporate News

**UOB Indonesia: Bank UOB Rogoh IDR 101.41 Miliar untuk Lunasi Pokok Obligasi Jatuh Tempo**

PT Bank UOB Indonesia menyampaikan bahwa Perseroan telah menyiapkan dana untuk Pembayaran bunga dan pelunasan pokok Obligasi berkelanjutan III Bank UOB tahap I tahun 2021. Central Treasury Unit Head Bank UOB, Stanly Gunawan, dalam keterangan tertulisnya Jumat (9/8) menuturkan bahwa Perseroan telah menyiapkan dana sebesar Rp101,41 miliar untuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok Obligasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2024 mendatang. Stanly menambahkan pembayaran akan dilakukan melalui agen pembayaran PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal yang telah ditentukan.(Emiten News)

Domestic Issue

**Penerbitan Obligasi Korporasi Masih Terbatas, Meski Suku Bunga Segera Dipangkas**

Korporasi diperkirakan masih akan menahan penerbitan surat utang di tengah kuatnya kabar pemangkasan suku bunga acuan. Walau biaya penerbitan lebih rendah, namun permintaan obligasi dipandang masih akan terbatas. Kepala Divisi Riset PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Suhindarto memandang, pemangkasan suku bunga Fed di September menjadi sentimen positif bagi penerbitan surat utang korporasi dalam negeri. Hal itu akan mendorong yield benchmark (obligasi pemerintah) bergerak turun, yang pada akhirnya akan ikut mendorong yield obligasi korporasi. "Penurunan yield tersebut turut berkontribusi positif bagi biaya penerbitan yang lebih rendah," kata Darto kepada Kontan.co.id, Senin (12/8). Hanya saja, Darto menjelaskan, dampak positif suku bunga dipangkas mungkin belum akan signifikan karena pemangkasan tersebut baru yang pertama kali dan kabar the Fed akan segera memangkas suku bunga baru tersiar dalam satu pekan terakhir. Selain itu, suku bunga tinggi saat ini juga membatasi prospek pertumbuhan ekonomi, yang mana pada akhirnya membatasi kebutuhan pendanaan bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi usahanya. Beberapa emiten membutuhkan waktu untuk mereformulasi kebutuhan pendanaan dan mengambil keputusan apakah akan mulai menerbitkan surat utang dalam beberapa bulan ke depan. Sehingga, kemungkinan dua atau tiga minggu ke depan, efek kuatnya sinyal pemotongan suku bunga bagi aktivitas penerbitan obligasi korporasi baru mulai terlihat. Darto menggarisbawahi, perusahaan menerbitkan obligasi korporasi pun tidak hanya karena alasan biaya dana lebih murah. Tapi alasan lainnya adalah memenuhi kebutuhan pendanaan untuk membiayai modal kerja atau investasi. Jadi, meski lebih murah karena peluang pemangkasan suku bunga, namun bisnis belum tentu serta-merta menerbitkan surat utang. Perusahaan akan melihat prospek permintaan surat utangnya karena terkait erat dengan pertumbuhan ekonomi. (Kontan)

Recommendation

**US10YT yang sejatinya memang tengah jalani trend turun tampak kesulitan lalui Resistance pertama : MA10 pada yield 3.92%.**  
ADVISE : antisipasi pelemahan harga obligasi lanjutan apabila yield mampu tembus yield 3.922% up to 4.0%, untuk menuju TARGET : 4.07% - 4.12%.

**ID10YT: terdeteksi gerakan technical rebound pada Support trendline sekitar yield 6.76% , as expected.** Tantangan pertama: lalui Resistance MA10 / yield 6.83% (ADVISE: jika break out level tsb, baru mulai kurangi posisi bertahap karena potensi konsolidasi lebih lanjut). Target yield jk.pendek: 6.90% - 6.92%.

## Indonesia Macroeconomic Data

| Monthly Indicators     | Last   | Prev.  | Quarterly Indicators | Last   | Prev.  |
|------------------------|--------|--------|----------------------|--------|--------|
| BI 7 Day Rev Repo Rate | 6.25%  | 6.25%  | Real GDP             | 5.05%  | 5.11%  |
| FX Reserve (USD bn)    | 145.41 | 140.20 | Current Acc (USD bn) | -2.16  | -1.29  |
| Trd Balance (USD bn)   | 2.39   | 2.93   | Govt. Spending Yoy   | 1.42%  | 19.90% |
| Exports Yoy            | 1.17%  | 2.86%  | FDI (USD bn)         | 6.03   | 4.82   |
| Imports Yoy            | 7.58%  | -8.83% | Business Confidence  | 104.82 | 104.30 |
| Inflation Yoy          | 2.13%  | 2.51%  | Cons. Confidence*    | 123.40 | 123.30 |

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.37 (-0.03%)  
FR0091 : 97.87 (+0.02%)  
FR0094 : 96.80 (+0.00%)  
FR0092 : 101.91 (-0.12%)

FR0086 : 98.41 (-0.01%)  
FR0087 : 98.92 (-0.06%)  
FR0083 : 105.59 (+0.13%)  
FR0088 : 95.35 (-0.25%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.63% to 34.58  
CDS 5yr: +0.08% to 77.99  
CDS 10yr: +0.50% to 130.61

## Government Bond Yields & FX

|                | Last   | Chg.   |
|----------------|--------|--------|
| Tenor: 10 year | 6.80%  | 0.03%  |
| USDIDR         | 15,955 | 0.19%  |
| KRWIDR         | 11.65  | -0.18% |

## Global Indices

| Index     | Last      | Chg.     | %      |
|-----------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 39,357.01 | (140.53) | -0.36% |
| S&P 500   | 5,344.39  | 0.23     | 0.00%  |
| FTSE 100  | 8,210.25  | 42.15    | 0.52%  |
| DAX       | 17,726.47 | 3.59     | 0.02%  |
| Nikkei    | 35,025.00 | 0.00     | 0.00%  |
| Hang Seng | 17,111.65 | 21.42    | 0.13%  |
| Shanghai  | 2,858.21  | (3.99)   | -0.14% |
| Kospi     | 2,618.30  | 29.87    | 1.15%  |
| EIDO      | 20.56     | 0.08     | 0.39%  |

## Commodities

| Commodity          | Last    | Chg.   | %      |
|--------------------|---------|--------|--------|
| Gold (\$/troy oz.) | 2,472.9 | 41.6   | 1.71%  |
| Crude Oil (\$/bbl) | 80.06   | 3.22   | 4.19%  |
| Coal (\$/ton)      | 146.75  | 0.75   | 0.51%  |
| Nickel LME (\$/MT) | 16,355  | 205.0  | 1.27%  |
| Tin LME (\$/MT)    | 31,568  | 264.0  | 0.84%  |
| CPO (MYR/Ton)      | 3,708   | (39.0) | -1.04% |

| Date             | Country | Hour Jakarta | Event                            | Actual | Period | Consensus | Previous |
|------------------|---------|--------------|----------------------------------|--------|--------|-----------|----------|
| <b>Monday</b>    |         |              |                                  |        |        |           |          |
| 12 – August      |         |              |                                  |        |        |           |          |
| <b>Tuesday</b>   | US      | 19.30        | PPI Final Demand MoM             | -      | Jul    | 0.2%      | 0.2%     |
| 13 – August      |         |              |                                  |        |        |           |          |
| <b>Wednesday</b> | US      | 18.00        | MBA Mortgage Applications        | -      | Aug 9  | -         | 6.9%     |
| 14 – August      | US      | 19.30        | CPI YoY                          | -      | Aug 9  | -         | 6.9%     |
|                  | US      | 19.30        | CPI MoM                          | -      | Aug 9  | -         | 6.9%     |
| <b>Thursday</b>  | US      | 19.30        | Empire Manufacturing             | -      | Aug    | -6.0      | -6.6     |
| 15 – August      | US      | 19.30        | Retail Sales Advance MoM         | -      | Jul    | 0.3%      | 0.0%     |
|                  | US      | 19.30        | Industrial Production MoM        | -      | Jul    | 0.0%      | 0.6%     |
|                  | US      | 19.30        | Initial Jobless Claims           | -      | Aug 10 | -         | 233k     |
| <b>Friday</b>    | US      | 21.00        | University of Michigan Sentiment | -      | Aug P  | 67.2      | 66.4     |
| 16 – August      |         |              |                                  |        |        |           |          |

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Ezaridho Ibnutama**

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta